

---

## KORELASI ANTARA KEBIASAAN MEMBACA DENGAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS X SMA NEGERI 16 MERANGIN

**Zamdani**

Universitas Merangin  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
e-mail: [daniraihan29@gmail.com](mailto:daniraihan29@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) untuk mengetahui tingkat kebiasaan membaca siswa kelas X SMA Negeri 16 Merangin; (2) untuk mengetahui tingkat hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 16 Merangin; dan (3) mengetahui hubungan antara kebiasaan membaca dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 16 Merangin Tahun Pelajaran 2021-2022. Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 16 Merangin dipengaruhi banyak faktor, diantaranya kebiasaan membaca. Maka dilakukan penelitian untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan membaca dengan hasil belajar Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan menghubungkan dua variabel, yaitu variabel kebiasaan membaca sebagai variabel bebas, dan hasil belajar Bahasa Indonesia sebagai variabel terikat. Populasi dan sampel penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri Merangin Tahun Pelajaran 2021-2022 yang berjumlah 40 orang. Instrument yang digunakan lembar angket, dokumentasi dan wawancara. Lembaran angket terdiri dari 35 item soal yang digunakan untuk mengukur kebiasaan membaca siswa, dokumentasi digunakan untuk melihat hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 16 Merangin pada bulan Juli dan Agustus tahun 2021 dan wawancara digunakan sebagai data pendukung dari angket kebiasaan membaca dan dokumentasi hasil belajar siswa. Teknik analisis data dilakukan dengan perhitungan statistik korelasi *Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menunjukkan nilai koefisien korelasi variabel X terhadap variabel Y sebesar  $6,16 > T$  tabel atau  $6,16 > 1,684$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa Kelas X SMA Negeri 16 Merangin Tahun Pelajaran 2021-2022.

**Kata Kunci:** Kebiasaan membaca, hasil belajar bahasa Indonesia

### **ABSTRACT**

*This study aims to (1) determine the level of reading habits of class X students of SMA Negeri 16 Merangin; (2) to determine the level of learning outcomes Indonesian class X students of SMA Negeri 16 Merangin; and (3) knowing the relationship between reading habits and learning outcomes Indonesian class X students of SMA Negeri 16 Merangin for the 2021-2022 Academic Year. The learning outcomes Indonesian class X students of SMA Negeri 16 Merangin are influenced by many factors, including reading habits. So a study was conducted to determine the relationship between reading habits and learning outcomes Indonesian. This study uses a correlational quantitative method by connecting two variables, namely reading habit variables as free variables, and learning outcomes*

*Indonesian as bound variables. The solution and the sample of this study were class X students of SMA Negeri Merangin for the 2021-2022 Academic Year, totaling 40 people. Instruments used are questionnaire sheets, documentation and interviews. The questionnaire sheet consists of 35 question items that are used to measure students' reading habits, documentation is used to see learning outcomes Indonesian class X students of SMA Negeri 16 Merangin in July and August 2021 and interviews were used as supporting data from the questionnaire of reading habits and documentation of student learning outcomes. The data analysis technique is carried out by statistical calculations of product moment correlation. The results showed that showing the value of the correlation coefficient of variable X to variable Y was  $6.16 > T$  table or  $6.16 > 1.684$  then  $H_a$  was accepted and  $H_o$  was rejected. The conclusion of this study is that there is a significant relationship between reading habits and learning outcomes Indonesian class X sma Negeri 16 Merangin students for the 2021-2022 Academic Year.*

**Keywords:** Reading habits, learning outcomes Indonesian

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu komponen yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dalam proses pembangunan bangsa dan negara. Proses pendidikan dilakukan untuk membentuk dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Yaitu manusia yang memiliki kemampuan melaksanakan perannya untuk masa yang akan datang dan pembangunan bangsa dan negara, serta mampu menghadapi berbagai perubahan yang terjadi yang disertai dengan dampak positif atau negatifnya. Pendidikan diharapkan mampu memberi bekal kepada anak didik untuk menghadapi perubahan-perubahan tersebut.

Tujuan pendidikan seperti dinyatakan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga

negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Mengingat pentingnya peranan pendidikan, pemerintah berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan cara memperbaiki kurikulum dan sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi pelajaran untuk guru dan tenaga pendidik lainnya. Oleh karena itu pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, agar fungsi dan tujuan pendidikan tersebut tercapai atau terwujud.

Pendidikan adalah proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya. Pendidikan akan menimbulkan perubahan pada dirinya yang memungkinkan sehingga berfungsi sesuai kompetensi dalam kehidupan masyarakat. Di lihat dari sudut pengertian atau depenisi, pendidikan ialah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan yang berlangsung di sekolah dan luar sekolah.

Dalam proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar adalah kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Salah satu faktor penunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah membaca, karena dengan membaca pengetahuan akan bertambah dengan sendirinya dapat meningkatkan prestasi belajar.

Begitu besarnya arti penting dan kemanfaatan membaca, maka masalah membaca oleh pemerintah kita mendapat perhatian serius, melalui pengadaan bahan bacaan di sekolah-sekolah. Namun, upaya dalam rangka membudayakan minat baca masyarakatnya belum begitu banyak perhatian. Kalaupun ada, tujuan mereka membaca sekadar untuk memperoleh informasi dan menambah pengetahuan.

Menurut Tarigan, dkk (2008:1) menyatakan bahwa kegiatan membaca harus menjadi sebuah kebutuhan primer, bukan hanya keinginan atau cita-cita semata, tetapi diorientasikan sebagai pembebas buta aksara dan buta huruf, serta sebagai kegiatan kebudayaan. Mengingat pentingnya kemampuan membaca dalam pembelajaran maka untuk mencapai kemampuan membaca yang baik perlu memiliki kemampuan membaca yang baik pula. Sehubungan dengan itu, Tampubolon (2008: 228) menyatakan bahwa kebiasaan membaca merupakan kegiatan membaca yang telah mendarah daging pada diri seseorang dan telah membudaya dalam masyarakat sehingga menjadi kebiasaan membaca. Artinya, kebiasaan membaca bukanlah bakat alamiah yang tumbuh secara otomatis, melainkan harus dilatih secara rutin

dan berkesenambungan sehingga perlu ditumbuhkan sejak dini kepada siswa.

Menurut Nasution (2008: 25) mengemukakan bahwa hasil belajar tersebut adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga dalam bentuk kecakapan, kebiasaan, sikap pengertian, penguasaan dan penghargaan dalam diri pribadi individu yang belajar. Rendahnya hasil belajar siswa tidak hanya disebabkan oleh tingkat kemampuannya mengikuti pelajaran, melainkan oleh kemakasannya mengikuti belajar mandiri. Seperti diketahui bahwa membaca merupakan cara yang paling efektif untuk belajar mandiri. Artinya, dengan memiliki kebiasaan belajar mandiri siswa akan termotivasi untuk memahami suatu pelajaran. Sehubungan dengan itu, Darmiyati (2008: 129) menyatakan bahwa banyak murid yang gagal atau lulus secara pas-pasan tidak memperoleh nilai yang memuaskan dalam tes membaca ternyata memiliki masalah dalam bidang kebiasaan membaca. Hal ini sesuai dengan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia SMA Negeri 16 Merangin, pada tanggal 05 Juli 2021 penulis menemukan masalah yang berkaitan dengan kebiasaan membaca siswa. Dari masalah tersebut diperoleh gambaran bahwa siswa memiliki hambatan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya kebiasaan membaca. Kenyataan ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang rendah yaitu masih ada sebagian dari siswa yang nilainya di bawah KKM 70. Salah satu penyebabnya yang disampaikan oleh guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri 16 Merangin yaitu belum maksimalnya siswa

memahami pada mata pelajaran bahasa Indonesia karna kebiasaan membacanya belum optimal. Siswa yang memiliki kebiasaan membaca rendah akan sulit memahami apa yang disampaikan oleh gurunya dalam proses pembelajaran dan akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian di atas dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 05 Juli 2021 maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Korelasi antara Kebiasaan Membaca Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia khusus pada siswa kelas X SMA Negeri 16 Merangin Tahun Pelajaran 2021-2022.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Hal itu sesuai dengan tujuan penelitian ini untuk menguji apakah terdapat atau tidak korelasi antara kebiasaan membaca dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 16 Merangin.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 16 Merangin yang terdaftar semuanya berjumlah 40 orang, yang terdiri atas siswa kelas X A 19 orang dan siswa kelas X B sebanyak 21 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling dengan berpedoman pada pendapat Arikunto (2008:134) "apabia subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitian populasi selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat dapat diambil 10-15% atau 20-5% atau lebih" mengaju dari pendapat di atas, karena yang diteliti khususnya adalah kelas X di mana jumlah populasi kurang dari 100 maka sampel diambil semuanya dengan jumlah 40 orang.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik *korelasi product moment* angka kasar dari pearson. Tujuan pengujian ini untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kebiasaan membaca dengan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 16 Merangin.

Untuk menguji segnifikanya digunakan uji t pada taraf segnifikansi 0,05. Dari hasil pengelohan t hitung dibandingkan dengan t tabel jikapengelolaan t hitung > dari t tabel maka hipotesis penelitian dapat diterima artinya antara kebiasaan membaca dengan hasil belajar siswa ada hubungan yang segnifikan. Dan jika pengelolaan t hitung < t tabel maka hipotesis penelitian di tolak, artinya antara kebiasaan membaca dan hasil belajar siswa tidak ada hubungan yang segnifikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Deskripsi Kebiasaan Membaca

Angket kebiasaan membaca disebabkan kepada responden, yaitu siswa kelas X SMA Negeri 16 Merangin yang berjumlah 40 orang siswa. Jika diklsifikasikan diketahui skor rata-rata kebiasaan membaca siswa termasuk kategori sedang. Secara lengkap disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 1. Klasifikasi skor X (kebiasaan membaca)**

No	Klasifikasi	Rata-rata skor Kebiasaan membaca	Fekusi
1	Sangat baik	141 – 175	0
2	Baik	106 – 140	0
3	Sedang	71 – 105	36
4	Kurang baik	36 – 70	4
5	Tidak baik	0-35	0
Jumlah			40

Dari hasil analisis data angket yang disebarakan kepada siswa kelas X SMA Negeri 16 Merangin Tahun Pelajaran 2021-2022, diketahui bahwa sebagian besar siswa, yakni 35 orang siswa atau 80,18% termasuk kelompok sedang dan sebagian 4 orang siswa atau 10,82% termasuk kelompok kurang baik.

### b. Deskripsi hasil belajar bahasa indonesia siswa

Skor hasil belajar siswa diperoleh dari nilai harian pelajaran Bahasa Indonesia yang didokumentasikan oleh guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 16 Merangin. Skor tertinggnya 91 dan skor terendahnya 50, jika klasifikasikan diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa termasuk katagori sedang. Secara lengkap disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 2. Klasifikasi Nilai Y (Hasil Belajar)**

No	Klasifikasi	Rata-rata skor Kebiasaan membaca	Fekkuensi
1	Sangat baik	81 – 100	5
2	Baik	61 – 80	25
3	Sedang	41 – 60	10
4	Kurang baik	21 – 40	0
5	Tidak baik	0-20	0
Jumlah			40

Dari tabel klasifikasi di atas, siswa yang memiliki nilai sangat baik frekuensinya 5 orang siswa, siswa memiliki nilai baik frekuensi 25 orang, siswa memiliki nilai sedang frekuensi 10 orang siswa. Jadi, nilai hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 16 Merangin Tahun Pelajaran 2021-2022 termasuk baik.

### c. Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Ha: Terdapat korelasi kebiasaan membaca dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 16 Merangin.  
Ho: Tidak terdapat korelasi kebiasaan membaca dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 16 Merangin.

Untuk mengetahui adanya hubungan antara kebiasaan membaca dengan hasil belajar bahasa Indonesia, maka dilakukan perhitungan korelasi antara variabel X dan Y. Perhitungan korelasi menggunakan rumus *product moment* dengan angka kasar. Berdasarkan perhitungan pada tabel pembantu korelasi diketahui nilai sebagai berikut:  $N = 40$  ( $\sum XY = 6173475$ ,  $\sum X = 3203$ ,  $\sum Y = 2950$ ,  $\sum X^2 = 263402$ ,  $\sum Y^2 = 220348$ ).

Koefesien korelasi yang ditemukan 0,7 pada tingkat signifikan 0,05 antara kebiasaan membaca dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 16 Merangin. Untuk uji signifikan digunakan uji t.

Berdasarkan hasil penghitungan korelasi pada taraf 0,05 antara kebiasaan membaca dengan hasil belajara bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 16 Merangin Tahu Pelajaran 2021-2022 diperoleh thitung 6,16 sebagaimana persyaratan apabila  $T_{hitung}$  lebih kecil dengan  $t$  tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, tetapi sebaliknya apabila  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $t$  tabel maka  $H_a$  diterima. Pada perhitungan di atas, menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  6,16  $t$  tabel 1,684 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini  $H_a$  diterima sesuai dengan persyaratan hipotesis yang berlaku yaitu terdapat



hubungan kebiasaan membaca dengan hasil belajar bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMA Negeri 16 Merangin Tahun Pelajaran 2021-2022.

## PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian dan dilanjutkan dengan analisis data, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kebiasaan membaca dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 16 Merangin berdasarkan koefisien korelasi yang mempunyai kriteria tinggi. Untuk uji signifikan hubungan antara variabel (X) dan variabel (Y) berdasarkan uji t yaitu menyatakan apabila  $t$  hitung 6,16  $t$  tabel 1,684 maka  $H_0$  diterima maka  $H_a$  ditolak. Yakni,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 16 Merangin tahun pelajaran 2021-2022. Besarnya koefisien korelasi dihitung dengan rumus product moment dengan angka kasar dan diperoleh 0,07.

Menurut Tampubolon (2008:11) mengistilahkan "sebagai sesuatu kebiasaan sejak kecil yang dapat mempengaruhi kegiatan membaca, antara lain adalah membaca dengan suara terdengar seperti berbisik. Dari hasil penelitian ini jelaslah kebiasaan membaca sangatlah berpengaruh dengan hasil belajar siswa. Tanpa membaca dalam proses pembelajaran akan mengakibatkan menurunnya hasil belajar siswa. Selain itu juga perlu ditunjang oleh fasilitas belajar yang memadai, karena tempat alat penunjang siswa tidak dapat meningkatkan hasil belajar yang optimal. Penelitian yang berkenaan dengan kebiasaan membaca siswa pernah dilakukan oleh Novi Hariyani (2011) dengan judul penelitian Hubungan

Kebiasaan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 4 Sawojajar Kota Malang dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan membaca dan kemampuan membaca pemahaman siswa SDN 4 Sawojajar Kota Malang ( $t$  hitung sebesar 2,017 lebih besar dari  $t$  tabel 1,943).

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebiasaan membaca siswa kelas X SMA Negeri 16 Merangin termasuk kategori sedang dengan rata-rata 82. Dari hasil klasifikasi 36 orang atau 80,18% termasuk kategori sedang dan 4 orang atau 10,82% termasuk kategori kurang baik.
2. Rata – rata hasil belajar bahasa Indonesia yang diperoleh seluruh siswa kelas X SMA Negeri 16 Merangin yakni 73 termasuk kategori baik dari hasil klasifikasi 5 orang atau 1,12 termasuk kategori sangat baik. 25 orang atau 65,74% termasuk kategori baik dan 10 orang atau 20,14% termasuk kategori sedang.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 16 Merangin pada taraf signifikan 50% diperoleh  $t$  hitung 6,16  $>$   $t$  tabel 1,684 maka dalam penelitian ini  $H_a$  diterima sesuai dengan hipotesis yang berlaku.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Azwar Saifuddin. 2007. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmiyati Zuchdi. (2008) *Strategi meningkatkan Kemampuan Membaca: Peningkatan Konferehensi*. Yogyakarta: UNY Pres.
- Djamarah Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution. 2008. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Cetakan Kedua Belas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Novi Hariyani (2011) Judul Penelitian. *Hubungan Kebiasaan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 4 Sawojajar*. Kota Malang.
- Rahim Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tampubolon. 2008. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif Dan Efesien*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan. 2008. *Membaca (Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa)*. Bandung: Angkasa.
- Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gunung Prasada Pres.